

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan hasil temuan dari penelitian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa di dalam karya Trinitas, yang dinyatakan dalam tindakan inkarnasi Kristus, Allah menyatakan penyelamatan yang universal bagi dunia.

Kekristenan mampu memahami karya universal itu, oleh karena Allah sendirilah yang menyatakannya. Karya tersebut akhirnya dapat menjadi dasar dalam melihat penganut kepercayaan lain, yang adalah manusia yang juga merindukan penyelamatan dan berupaya mencarinya. Dan upaya pencarian itu juga terjadi dalam penganut Alukta. Kristus dalam kesatuannya sebagai Allah Trinitas, telah berkarya menyempurnakan usaha manusia itu.

Dalam sejarah dunia, inkarnasi Kristus dan pemberitaan tentangNya sebagai Mesias dan Juru Selamat dunia, melahirkan respons tolak dan menolak. Fakta tersebutlah yang kemudian menjadi isu penelitian ini, dan menghasilkan jalan tengah bahwa pemberitaan keselamatan dalam Kristus semestinya dimulai dari diriNya sebagai bagian dari Allah Trinitas, yang mencipta dan menyelamatkan Allah

dalam kesatuannya. Penyelamatan yang dibangun dalam Teologi Trinitas (*Tallu Sangbua Bannang*) dapat merengkuh semua, dan menghindarkan dari pengasingan yang lain. Sebab semua manusia dan ciptaan lainnya berada dalam rengkuhan Allah Trinitas.

## **B. Saran**

Umat Kristen, khususnya di toraja semestinya melaksanakan misi penginjilannya dengan berangkat dari paham teologi keselamatan yang dianugerahkan Allah Trinitas. Titik berangkat itu, membawa kita menjadi lebih toleran dan menghargai umat dengan keyakinan lain.

Dan kepada dunia Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) sebagai Lembaga pendidikan teologi, agar terus mendorong kultur berteologi yang komprehensif dan juga kontekstual, sehingga jangkau pengaruh teologi yang dihasilkan dari penelitian mahasiswa dan dosen bersifat universal namun juga kontekstual. Dengan itu, ia akan lebih berdaya guna.